

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam tugas akhirnya ini, penyusun mencoba bercerita dan menggambarkan tentang aktivitas eksploitasi alam di kawasan Karst Citatah. Tugas ini selain menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, juga sebagai bukti rasa cinta dan kepedulian penyusun terhadap kawasan karst yang mestinya menjadi kawasan konservasi. Kepedulian itu timbul karena kekhawatiran penyusun tentang dampak yang akan diakibatkan nanti dalam jangka panjang oleh masyarakat. Karya ini merupakan hasil dari interaksi penyusun dengan lingkungannya, mewakili apa yang dipikirkan dan dirasakan ketika menyaksikan aktivitas-aktivitas industri pertambangan di kawasan Bandung Barat ini.

Karya yang penyusun buat, teknik *linocut* reduksi dipilih untuk menjadi teknik proses garapnya. Teknik ini adalah aplikasi dari teknik cetak tinggi (*relief print*), dimana pada proses ini, plat atau yang juga disebut dengan istilah matrix dibuat perbedaan ketinggian dengan cara ditoreh atau dicukil. Permukaan yang lebih tinggi atau dengan kata lain bagian yang tidak ditoreh/dicukil inilah yang akan terkena tinta sehingga menghasilkan gambar yang diinginkan. Aplikasi teknik ini biasanya diterapkan dalam penggunaan stempel.

Penyusun memilih teknik ini selain untuk mengasah kemampuan untuk berkarya seni grafis, juga ingin menghidupkan semangat berkarya seni grafis konvensional dan rumit ini yang hampir tergerus oleh perkembangan teknologi dengan hadirnya komputer dan alat cetak otomatis. Seorang pencipta karya seni atau seniman lebih bisa mengolah intuisinya lewat teknik seni grafis konvensional dengan langsung menggunakan tangannya, inilah yang menjadi keunggulan dari seni grafis konvensional dibandingkan dengan hasil dari alat otomatis. Karya seni konvensional lebih cenderung manusiawi dengan adanya kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja, malahan biasanya seringkali kesalahan ini menambah unsur estetik dari karya tersebut. Berbeda dengan hasil karya dari mesin yang lebih mudah untuk bisa menyempurnakan unsur visualisasi, namun biasanya terkesan

kaku dan kurang bisa mewakili ekspresi si senimannya.

Karya yang dibuat memiliki banyak warna atau polikromatik, untuk menghasilkan warna dimulai dengan papan kayu atau lino yang kosong atau dengan goresan sederhana. Kemudian seniman mencukilnya lebih lanjut, memberi warna lain dan mencetaknya lagi. Bagian lino atau kayu yang dicukil akan mengekspos (tidak menimpa) warna yang telah tercetak sebelumnya. Teknik ini juga disebut dengan teknik cukil habis, karena cetakan atau *matrix* terus dicukil (ditoreh) untuk mendapatkan impresi atau gambar yang diinginkan.

Ketika proses berkarya seni grafis ini penyusun banyak belajar dari mulai teknik jenis-jenis cukilan, eksplorasi tentang warna serta alat dan bahan yang digunakan, dan tentunya proses yang mungkin memang sedikit rumit dan panjang yang menjadi perjalanan dari proses berkarya seni grafis.

## **B. Saran**

Berakhirnya proses pembuatan skripsi ini dan terciptanya karya seni grafis dengan tema lingkungan yang berjumlah enam karya ini menyisakan pesan dan kesan sebagai pembelajaran. Banyak nilai yang bisa diambil dari setiap proses, baik itu proses berkarya maupun ketika menggarap penulisannya. Pada BAB V ini penyusun mencoba untuk memberi saran, antara lain sebagai berikut :

1. Pada proses penggarapan seni grafis dibutuhkan kesabaran yang tinggi, maka nikmati setiap prosesnya. Pilihlah tema yang memang benar-benar sesuai dengan keinginan agar kita bisa senang untuk merasakan setiap tahap demi tahap dari prosesnya.
2. Dari segi teknik, cat yang digunakan jangan terlalu kental dan terlalu encer karena akan menyebabkan kesulitan pada saat proses pencetakan. Karet lino pun harus dibuat halus ketika diampelas, karena jika serat masih kasar maka tinta tidak akan tercetak dengan sempurna, kecuali jika memang seniman menginginkan visualisasi seperti itu. Untuk lebih bisa menghasilkan hasil cetak tinta menempel sempurna dengan kertas, seniman lebih praktis

menggunakan mesin *press* cetak tinggi daripada dengan *baren*.

Setelah skripsi ini selesai, diharapkan karya ini dapat diterima dan membantu perkembangan seni grafis serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi motivasi untuk berkarya seni grafis. Semoga dengan karya seni grafis ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan mereka yang tertarik dan ingin belajar tentang kesenirupaan, serta masyarakat pada umumnya.

